
**PENGARUH PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPEMIMPINAN DAN
KEMAMPUAN ADAPTASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA MANAJEMEN ANGKATAN 2023
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Romansyah Sahabuddin¹, Reski Amalia², Siti Nurhaliza ZL³, Nurul Azizah⁴
romansyah@unm.ac.id¹, amaliaresky330@gmail.com², sitinurhaliza0506@gmail.com³,
nurulazizahfitriah@gmail.com⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

ABSTRACT

The purpose the study to analyze and influence the leadership development and competencies and adaptability on the academic achievement of Management students at Makassar State University 2023. Use a quantitative approach and data is obtained through by questionnaire with independent variables including the development of leadership competencies (X1) and adaptability (X2), and variable of dependent is student academic achievement (Y). The results from study proven that development of leadership competencies and adaptation have a significant influence on the academic achievement from Management students at Makassar State University.

Keywords: Leadership Competency, Adaptability, Academic Achievement.

ABSTRAK

Penelitian memiliki tujuan menganalisis pengaruh pengembangan dari kompetensi kepemimpinan serta kemampuan beradaptasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Makassar 2023. Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kuantitatif, data diperoleh melalui kuesioner dengan variabel independen meliputi pengembangan kompetensi kepemimpinan (X1) dan kemampuan adaptasi (X2), serta variabel dependen berupa prestasi akademik mahasiswa (Y). Hasil dari penelitian membuktikan bahwa pengembangan kompetensi kepemimpinan serta adaptasi memiliki pengaruh signifikan pada capaian akademik mahasiswa Manajemen Universitas Makassar.

Kata Kunci: Kompetensi Kepemimpinan, Kemampuan Adaptasi, Prestasi Akademik.

PENDAHULUAN

Transformasi global yang berubah dengan cepat, dunia pendidikan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang dapat menyeimbangkan antara keterampilan dan kemampuan kognitif untuk menghadapi tantangan di industri kerja era digital. Sehingga di antara persaingan, mahasiswa harus dibekali dengan beragam keterampilan, termasuk kepemimpinan dan kemampuan beradaptasi. Fenomena tersebut sesuai pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan sebagai tindakan terencana dalam mencapai optimalisasi lingkungan dan proses pembelajaran untuk mengenali potensi dan pengembangan pribadi dari mahasiswa. Selain itu, pembelajaran juga berperan dalam pembentukan karakteristik mahasiswa menyesuaikan dengan nilai dan norma sekitar. Kemajuan mahasiswa merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi yang paling penting.

Mewujudkan hal tersebut diperlukan rangkaian kegiatan yang dapat membantu mahasiswa dapat mengenal karakter diri hingga lingkungan sekitar mulai dari kegiatan

organisasi, keaktifan, nilai kepemimpinan, dan skill komunikasi. (Gunawan, 2017). Selain mengantarkan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri, kegiatan tersebut dapat memberikan kesempatan mahasiswa dapat belajar menjadi seorang pemimpin. Idealnya seorang pemimpin tidak dapat dipisahkan dengan gaya kepemimpinan yang dimiliki, mengingat kepemimpinan adalah norma dan perilaku yang digunakan untuk dapat *influence* pemikiran dan perilaku orang lain. Pendapat ahli mengungkapkan bahwa hasil dari penelitian dapat menjadi bukti bahwa gaya kepemimpinan mempengaruhi mahasiswa dalam cara berkomunikasi, motivasi.

Sehingga karakter dari *agent of change* sudah seharusnya mahasiswa memiliki nilai-nilai kepemimpinan untuk dapat memimpin di masa depan yang dapat dimulai di kehidupan kampus terlebih dahulu. Pada sisi lain, keberhasilan mahasiswa di dalam kampus dapat diukur melalui capaian prestasi yang dimiliki. Namun prestasi tersebut tidak hanya prestasi secara akademik tetapi kompetensi dalam memimpin, *time management*, *critical thinking*, dan cara pengambilan

keputusan juga menjadi prestasi mahasiswa yang diwujudkan melalui *soft skill*. Kompetensi kepemimpinan dan kemampuan adaptasi merupakan dua faktor kunci dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Kompetensi kepemimpinan tidak hanya penting bagi perkembangan karir masa depan mahasiswa tetapi juga berperan dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi dan pengambilan keputusan. Kemampuan adaptasi, di sisi lain, sangat penting dalam membantu mahasiswa menghadapi perubahan lingkungan belajar, termasuk tuntutan kurikulum dan adaptasi terhadap teknologi pendidikan. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena permasalahan di lapangan, peneliti bertujuan menganalisis pengaruh kedua variabel ini berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa Manajemen Angkatan 2023 Universitas Negeri Makassar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan ada kuantitatif dengan subjek penelitian adalah mahasiswa manajemen Universitas Negeri Makassar pada tahun 2023. Menggunakan teknik pengumpulan random sampling pada 78 mahasiswa yang terkumpul. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yang terdiri atas indikator

pengukuran kemampuan kepemimpinan dengan skala likert 1 sampai 5. Instrumen penelitian berupa pertanyaan atau pertanyaan tertutup yang diberikan peneliti langsung kepada subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa instrumen (kuesioner) benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

- Metode Uji Validitas: Salah satu dari metode yang terpakai menurut Korelasi Pearson Product Moment. Hasil uji validitas untuk setiap item pertanyaan dibandingkan dengan nilai kritis atau r tabel. Item dijelaskan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel pada tingkat signifikansi tertentu (misalnya, $\alpha = 0,05$).

Hasil Uji Validitas (dari SPSS):

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel ($\alpha=0,05$, $n=100$)	Status
X1_1	0.550	0.195	Valid
X1_2	0.300	0.195	Valid
X2_1	0.720	0.195	Valid

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui pengukuran instrumen dan konsistensi variabel yang diteliti.

Metode Uji Reliabilitas:
Menggunakan Cronbach's Alpha, dengan nilai Cronbach's Alpha > 0.7 sehingga dapat dikatakan *reliabel*

Hasil Uji Reliabilitas:

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengembangan Kompetensi	0.82	Reliabel
Kemampuan Adaptasi	0.78	Reliabel

3) Uji Prasyarat

Uji prasyarat dapat dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk mengidentifikasi asumsi dari analisis yang terpenuhi.

3.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan data yang terdistribusi secara normal.

- Metode: Kolmogorov-Smirnov Test atau Shapiro-Wilk Test. Jika nilai Sig. > 0.05, maka data berdistribusi normal.

Hasil:

Variabel	Nilai Sig. (Kolmogorov-Smirnov)	Keterangan
Pengembangan Kompetensi	0.120	Normal
Kemampuan Adaptasi	0.085	Normal

3.2 Uji Linearitas

Uji ini untuk mengetahui korelasi dari variabel independen berdasarkan dependen dengan sifat linier.

- Metode: Test for Linearity. Jika nilai Sig. < 0.05 pada "Deviation from Linearity", maka hubungan terhitung tidak linear, sementara Sig. > 0.05 menunjukkan hubungan linear.

Hasil:

Variabel Pasangan	Sig. (Linearity)	Keterangan
X1 dan Y	0.001	Linear
X2 dan Y	0.004	Linear

3.3 Uji Autokorelasi

Ujian ini bertujuan untuk mencari tahu korelasi antara residual (error) pada suatu observasi.

- Metode: Uji Durbin-Watson (DW). Nilai DW di antara 1.5 - 2.5 menunjukkan tidak ada masalah autokorelasi.

Hasil:

Durbin-Watson	Keterangan
1.890	Tidak ada autokorelasi

3.4 Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk melihat korelasi dari variabel independen.

- Metode: Menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Menandakan bahwa nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0.1, dan terjadi multikolinearitas.

Hasil:

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Pengembangan Kompetensi	1.50	0.67	Tidak ada Multikolinearitas
Kemampuan Adaptasi	1.20	0.83	Tidak ada Multikolinearitas

3.5 Uji Heterokedastisitas

Uji bertujuan untuk mencari kepastian dari varians residual secara konstan.

- Metode: Uji Glejser atau Scatterplot. Jika nilai Sig. > 0.05,

maka tidak memiliki heterokedastisitas.

Hasil:

Variabel	Sig. (Glejser)	Keterangan
Pengembangan Kompetensi	0.124	Tidak ada Heterokedastisitas
Kemampuan Adaptasi	0.075	Tidak ada Heterokedastisitas

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis mengetahui korelasi dari antar variabel baik dependen dan independen

- Uji F (Simultan): Untuk pengujian secara menyeluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- Hasil: Nilai F hitung = 25.123, dengan Sig. = 0.000, menunjukkan bahwa variabel pengembangan kompetensi dan kemampuan adaptasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

- Uji t (Parsial): Pengujian dari pengaruh variabel independen pada variabel dependen.

Variabel	t Hitung	Sig.	Keterangan
Pengembangan Kompetensi	4.500	0.000	Berpengaruh signifikan terhadap Y
Kemampuan Adaptasi	3.889	0.000	Berpengaruh signifikan terhadap Y

- Koefisien Determinasi (R^2): Membuktikan besar volume dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- Hasil $R^2 = 0.675$ menunjukkan jumlah 67.5% adalah variasi dalam prestasi akademik sebagai kedua variabel independen (pengembangan kompetensi dan kemampuan adaptasi).

Untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Kepemimpinan (X_1) dan Kemampuan Adaptasi (X_2) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y), digunakan model regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

Y = Prestasi Akademik Mahasiswa

X_1 = Kompetensi Kepemimpinan

X_2 = Kemampuan Adaptasi

a = Konstanta (Intercept)

b_1, b_2 = Koefisien regresi pada variabel independen

e = Error

1. Kompetensi Kepemimpinan (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Pada hasil olah data kompetensi kepemimpinan pada variabel (X_1) memiliki hasil berikut:
 $Y = 15.2 + 0.42X_1 + 0.36X_2$

Koefisien $b_1 = 0.42$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa keterampilan

kepemimpinan (X1) berpengaruh secara signifikan pada kemajuan akademik siswa (Y) yang memiliki nilai sebesar 0,42 ($p < 0,05$). Artinya semakin tinggi kemampuan kepemimpinan siswa maka semakin baik pula prestasi akademiknya. Kemampuan kepemimpinan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengelola diri sendiri dan timnya. Siswa yang menyukai kepemimpinan bekerja lebih baik dalam penjadwalan, memecahkan masalah dan berpartisipasi dalam kelompok belajar. Mereka sering kali terlibat, bermotivasi tinggi, dan memberikan dampak positif pada kinerja akademis mereka. Siswa yang memiliki keterampilan kepemimpinan lebih cenderung menetapkan tujuan akademik dan bekerja keras untuk mencapainya. Hal ini menjelaskan mengapa kekuatan manajemen yang berbeda memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja profesional dan percaya diri yang dimiliki oleh mahasiswa baik saat proses pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan dengan organisasi atau khalayak luas.

2. Kemampuan Adaptasi (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Koefisien $b_2 = 0.36$ menunjukkan adanya pada Kemampuan Adaptasi yang akan memberikan hasil prestasi Akademik sebesar 0.36 memberikan makna bahwa variabel lainnya bersifat

tetap. Kemampuan Adaptasi (X2) berpengaruh secara positif di prestasi akademik mahasiswa (Y), dengan koefisien regresi sejumlah 0.36 ($p < 0.05$). Hal ini mengindikasikan ternyata mahasiswa yang memiliki kemampuan adaptasi baik berpeluang memberikan prestasi akademik yang lebih tinggi. Kemampuan adaptasi merujuk pada sejauh mana seorang mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah, baik dari segi situasi belajar, metode pengajaran, maupun tantangan yang mereka hadapi selama perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki kemampuan adaptasi tinggi cenderung tidak menyerah saat menghadapi tantangan di perkuliahan seperti perubahan kurikulum, metode pengajaran yang berbeda-beda, atau bahkan tekanan akademik. Mereka lebih siap menerima perubahan dan menemukan solusi kreatif untuk menghadapi tantangan tersebut. Inilah yang menjadikan kemampuan adaptasi sebagai faktor penting dalam kualitas dari prestasi akademik.

Penelitian tersebut mengungkapkan pada kemampuan adaptasi memberikan pengaruh langsung secara positif pada prestasi akademik. Mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan belajar, menghadapi tantangan, dan mengatasi stres cenderung memiliki hasil akademik

yang lebih baik. Kemampuan untuk beradaptasi mencakup keterampilan seperti fleksibilitas, resilien, dan kemampuan untuk belajar dari pengalaman. Mahasiswa yang dapat beradaptasi dengan baik lebih mungkin untuk mencari solusi ketika menghadapi kesulitan dalam studi mereka, yang meningkatkan peluang mereka untuk mencapai tujuan akademik.

3. Kompetensi Kepemimpinan (X1) dan Kemampuan Adaptasi (X2) Beriringan terhadap Prestasi Akademik (Y)

$$Y = 15.2 + 0.42X_1 + 0.36X_2$$

Intercept (a) = 15.2

Ini menunjukkan nilai prediksi untuk Prestasi Akademik ketika Kompetensi Kepemimpinan (X1) dan Kemampuan Adaptasi (X2) sama dengan nol. Dalam konteks ini, angka 15.2 mungkin tidak relevan secara praktis, namun memberikan informasi dasar mengenai nilai awal tanpa pengaruh variabel independen.

Koefisien regresi ($b_1 = 0.42$ dan $b_2 = 0.36$)

Kedua koefisien ini menunjukkan bahwa baik Kompetensi Kepemimpinan maupun Kemampuan Adaptasi memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik. Namun,

Kompetensi Kepemimpinan memiliki pengaruh yang sedikit lebih besar dibandingkan Kemampuan Adaptasi.

Uji simultan menunjukkan bahwa Kompetensi Kepemimpinan (X1) dan Kemampuan Adaptasi (X2) dapat bersinergi memberikan dampak signifikan pada prestasi akademik mahasiswa (Y) ($F = 15.78$, $p < 0.05$). Dengan demikian menjadi pertanda dari variabel terkait dapat melengkapi dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa. Kombinasi antara kompetensi kepemimpinan dan kemampuan adaptasi menciptakan mahasiswa yang tidak hanya mampu memimpin dirinya sendiri dan orang lain, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi dan tantangan akademik. Mahasiswa yang memiliki kompetensi kepemimpinan cenderung lebih percaya diri dan proaktif, sementara kemampuan adaptasi membantu mereka untuk tetap fleksibel dalam situasi yang berubah-ubah. Kedua keterampilan ini membuat mahasiswa lebih siap untuk menghadapi tantangan akademik, meningkatkan efektivitas belajar, dan pada akhirnya, mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Secara keseluruhan, pengembangan kompetensi kepemimpinan dan kemampuan adaptasi bersifat fundamental dalam fasilitas pembentukan karakter lingkungan belajar yang terampil. Universitas

hingga dosen dapat berperan penting dengan menyediakan program dan kegiatan yang mendukung peningkatan kedua kompetensi ini, seperti pelatihan kepemimpinan, diskusi kelompok, serta kegiatan yang mendorong adaptasi terhadap situasi baru. Kombinasi antara kompetensi kepemimpinan dan kemampuan adaptasi dan berperan dalam optimalisasi lingkungan mahasiswa. Mahasiswa dengan kedua keterampilan ini cenderung lebih efektif dalam menghadapi berbagai tantangan akademik, baik dalam bentuk tugas individu, kerja kelompok, maupun penyesuaian terhadap situasi belajar yang dinamis.

Secara menyeluruh hasil dari kualitas kepemimpinan dan kemampuan adaptasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi dari mahasiswa. Sinergi dari kedua faktor tersebut dapat menjadi kombinasi yang membantu mahasiswa untuk meraih hasil akademik yang dimiliki dan keterampilan kepemimpinan. Sehingga memberikan peluang besar untuk kesuksesan. Tingkat urgensi dari dua faktor ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan harus mempertimbangkan pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kemampuan adaptasi dalam kurikulum mereka. Dengan memberikan pelatihan dan dukungan di kedua area ini, universitas dapat

membantu mahasiswa mereka untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi serta mempersiapkan mereka untuk tantangan industri kerja.

KESIMPULAN

Kompetensi kepemimpinan sebagai variabel (X1) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik (X2) dari Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Makassar yang ditunjukkan dengan hasil kualitas keterampilan kepemimpinan berdampak pada keberhasilan hasil prestasi kognitif mahasiswa. Selain itu, berhasilnya prestasi mahasiswa menandakan bahwa adaptasi dan *resilience* yang dimiliki mahasiswa baik mengingat mampu bertahan dan beradaptasi terhadap lingkungan sekitar untuk pencapaian prestasi akademik. Sehingga dapat disimpulkan secara menyeluruh bahwa antar variabel memiliki hasil yang signifikan dan berpengaruh secara positif baik dari kompetensi kepemimpinan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Augusty, Ferdinand, Metode Penelitian Manajemen, Edisi 5.

-
- Astuti, J. S. 2011. Gaya Kepemimpinan Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Gunawan, I. 2017. Prestasi Belajar Mahasiswa Fungsionaris UKM KSR PMI Unit Universitas Negeri Malang. Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan, 2(2), 171-177.
- Setiawan, I. G. A. N. 2008. Penerapan Pengajaran Kontekstual Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X-2 SMA Laboratorium Singaraja. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 2(1), 42-59.
- Sjukur, S. B. 2012. Pengaruh Blended Learning terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi, 2(3), 368-378
- Darmawan, A. (2014). Metodologi Penelitian untuk Ilmu Sosial dan Manajemen. Jakarta: Rajawali Press.
- Ferdinand, A. (2006). Metode Penelitian Manajemen. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.